



Indragiri Health Journal

Vol. 1, No.2, December 2024 , pp. 78-82

Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri

<https://journal.itbind.ac.id/index.php/IHJ/issue/view/31>

PENGARUH PENGETAHUAN WOMEN OF CHILDBEARING AGE TERHADAP PEMILIHAN INTRA UTERINE DEVICE DI KLINIK AZKI MEDIKA KECAMATAN RENGAT TAHUN 2024

Tina Sunita^{1*}, Yopi Wulandhari², Monifa Putri³, Crisye Yohana Kemor⁴, Guriti⁵, Budi
Susilawati⁶, Lasteri⁷ Yola Alqorien Mustikarani⁸

¹⁻⁸) Midwifery, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

*Tina Sunita: tinasantia76@gmail.com

*Yopi Wulandari: yopideade13@gmail.com

*Monifa Putri: monifaputri030@gmail.com

*Crisye Yohana Kemor: chrisyeyohana98@gmail.com

*Guriti : mamah.yose@gmail.com

*Budi Susilawati: budisusilawati223@gmail.com

*Lasteri: lastril71122@gmail.com

ABSTRAK

Intra Uterine Device (IUD) merupakan salah satu jenis alat kontrasepsi non hormonal dan merupakan alat kontrasepsi jangka panjang yang ideal untuk menjarangkan kehamilan. Salah satu penyebab rendahnya penggunaan IUD adalah rendahnya tingkat pengetahuan wanita usia subur mengenai alat kontrasepsi dalam rahim. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dan metode pengambilan sampel menggunakan random sampling. Penelitian dilakukan di Klinik Azki Medika dengan jumlah sampel sebanyak 95 orang. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan responden dapat disimpulkan bahwa wanita usia subur di wilayah kerja Klinik Azki Medika memiliki pengetahuan yang baik dan tidak memilih alat kontrasepsi dalam rahim. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan wanita usia subur terhadap pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan wanita usia subur dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim.

Kata kunci: pengaruh, pengetahuan, alat kontrasepsi dalam rahim, wanita usia subur

Abstract:

Intra Uterine Device (IUD) is a type of non-hormonal contraceptive device and is an ideal long term contraceptive device for spacing pregnancies. One of the things that causes the low use of IUD is the low level of knowledge of women of childbearing age regarding intra uterine device. The research method used in this research is a quantitative analytical method and a sampling method using random sampling. The research was conducted at the Azki Medika Klinik with a sample size of 95 people. Based on the results of filling out the questionnaire by respondents, it can be concluded that women of childbearing age in the Azki Medika Klinik work area have great knowledge and didn't choose the intra uterine device. The results of the analysis showed that there was a significant influence between women's knowledge of childbearing age on the choice of intra uterine device. From the results of this study, it was concluded that there was a strong relationship between the knowledge of women of childbearing age and the choice of intra uterine device.

Key words: influence, knowledge, intra uterine device, women of childbearing age

LATAR BELAKANG

Kontrasepsi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencegah pertemuan antara sel telur (sel wanita) yang matang dengan sel sperma (sel pria). Kontrasepsi umumnya dibagi menjadi dua macam, yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP). MKJP meliputi jenis kontrasepsi implan, *Intra Uterine Devices* (IUD) atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), Metode Operatif Pria (MOP), dan Metode Operatif Wanita (MOW). Sedangkan Non MKJP meliputi metode lainnya selain dalam MKJP (Putri & Oktaria, 2016).

No	Jenis Kontrasepsi	Jumlah (Jiwa)
1.	IUD	54.278
2.	MOW	23.855
3.	MOP	2.375
4.	Implan	110.911
5.	Suntik	361.698
6.	Pil	247.050
7.	Kondom	39.351

(Peserta KB Aktif Berdasarkan Alat Kontrasepsi, n.d.)

Dari tabel dapat dilihat bahwa mayoritas WUS di Riau lebih memilih jenis kontrasepsi Non MKJP yaitu:1 Implan, suntik, dan pil.

Ada hubungan antara pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi, budaya, tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD, dan tidak ada hubungan antara umur dan *paritas* dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD. Persepsi individu dipengaruhi faktor pemodifikasi yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, paparan sumber informasi dan kondisi ekonomi, Desitavani (Dalam Precelia fransiska, 2022).

Pengguna KB Aktif Berdasarkan Alat Kontrasepsi di Klinik Azki Medika Kecamatan Rengat Tahun 2023

No	Jenis Kontrasepsi	Jumlah
1	IUD	13

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, bahwa kontrasepsi yang banyak digunakan adalah suntik (31,9%), pil (13,6%), AKDR(3,9%), MOW (3,2%), kondom (1,8%) dan MOP (0,2%). Dapat dilihat bahwa persentase peserta KB MKJP masih tergolong rendah (Keperawatan Profesional & Hanifah, 2023).

Peserta KB Aktif berdasarkan Alat Kontrasepsi (Jiwa) di Provinsi Riau Tahun 2020

2	Implan	4
3	Suntik 1 Bulan	1.421
4	Suntik 3 Bulan	573
5	Pil	28

Sumber: Klinik Azki Medika 2023

Dari tabel menunjukkan penggunaan alat kontrasepsi dalam waktu 1 tahun, yaitu dari bulan September 2022-Agustus 2023 di Klinik Azki Medika. Dari data dapat dilihat mayoritas pengguna alat kontrasepsi lebih didominasi dengan alat kontrasepsi hormonal. Sedangkan untuk penggunaan alat kontrasepsi non hormonal, yaitu alat kontrasepsi IUD hanya terdapat 13 orang. Berdasarkan masalah di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Pengetahuan *Women of Childbearing Age* terhadap Pemilihan *Intra Uterine Device* di Klinik Azki Medika Kecamatan Rengat Tahun 2024".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik, yang mana penelitian ini memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Penelitian ini akan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan *intra uterine device*. Adapun yang mempengaruhi pemilihan *intra uterine device* adalah: Pengetahuan *women of childbearing age*. Pemilihan metode

survei yang digunakan adalah untuk memperoleh fakta dan gejala yang ada dan mencari kelengkapan secara aktual tentang pengaruh antara pemilihan *intra*

uterine device dan pengetahuan *women of childbearing age*.

Teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel adalah probability sampling, yaitu simple random sampling. Simple random sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang diambil secara acak. Peluang untuk terpilih harus sama (Setiawan, 2015).

HASIL PENELITIAN

1. Tabel Pengaruh antara pengetahuan *women of childbearing age* terhadap pemilihan *intra uterine device*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.927	5.191		5.765	.000
Pengetahuan Women of Childbearing Age	.379	.081	.435	4.663	.000

Besar pengaruh antara pengetahuan *women of childbearing age* terhadap pemilihan *intra uterine device* dapat dilihat dari output **B** yaitu sebesar 0.379 jadi persamaan regresinya adalah $Y=29.927+0.379X$. Dari hasil koefisien regresi pengetahuan *women of childbearing age* yaitu sebesar 0.379 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai tras pengetahuan *women of childbearing age* sebesar 1%, maka nilai pengaruh pengetahuan *women of childbearing age* akan bertambah sebesar 0.379. Sehingga dapat dikatakan arah pengaruh pengetahuan *women of childbearing age* dan pemilihan *intra uterine device* positif. Dari olahan data dengan menggunakan SPSS diatas terlihat sig= 0.000 yang berarti <0.05 maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh antara pengetahuan *women of childbearing age* terhadap pemilihan *intra uterine device*.

2. Tabel koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.181	18.460

Data SPSS 23

Dapat dilihat pada tabel 2 nilai R Square= 0.189. R Square dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 18.9% dalam pengambilan keputusan pemilihan *intra uterine device* dipengaruhi oleh pengetahuan *women of childbearing age*, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil pengisian hipotesis menunjukkan bahwa, H_0 di tolak, yang artinya ada pengaruh antara

pengetahuan *women of childbearing age* terhadap pemilihan *intra uterine device*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara tingkat pengetahuan *women of childbearing age* (wanita usia subur) terhadap pemilihan alat kontrasepsi *intrauterine device* (IUD) di Klinik Azki Medika. Ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman wanita mengenai IUD, semakin tinggi kemungkinan mereka memilih metode kontrasepsi ini.

Kaitan dengan Teori dan Penelitian Sebelumnya Hasil ini sejalan dengan teori bahwa tingkat pengetahuan individu berperan dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksi. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa faktor edukasi dan informasi tentang kontrasepsi dapat meningkatkan penerimaan terhadap penggunaan IUD.

Faktor yang Mempengaruhi Selain tingkat pengetahuan, faktor lain seperti pengalaman sebelumnya, pengaruh pasangan, tenaga kesehatan, dan akses terhadap informasi juga dapat mempengaruhi pemilihan kontrasepsi IUD. Namun, dalam penelitian ini, faktor utama yang dianalisis adalah pengetahuan.

Implikasi Hasil Penelitian Berdasarkan temuan ini, diperlukan peningkatan edukasi dan sosialisasi mengenai IUD sebagai metode kontrasepsi yang efektif dan jangka panjang. Klinik dan tenaga kesehatan dapat memainkan peran penting dalam memberikan informasi yang akurat dan jelas kepada wanita usia subur. Keterbatasan Penelitian Penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel atau cakupan wilayah yang terbatas hanya di Klinik Azki Medika. Selain itu, faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap pemilihan IUD tetapi tidak diteliti bisa menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Klinik Azki Medika maka didapatkan hasil ada pengaruh antara pengetahuan *women of childbearing age* terhadap pemilihan *intra uterine device* di Klinik Azki Medika Kecamatan Rengat Tahun 2024.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan Karya Ilmiah ini banyak mengalami kendala. Namun berkat berkah Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Pada kesempatan yang berbahagia ini, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat dan pemikiran dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2021). Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Dalimawaty, K. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 4(4), 519. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiki/article/view/727>
- Fatimah, D. (2018). (Notoatmodjo, 2010). *Jurnal Maternity and Neonatal*, 1(3), 111–122.
- Gusman, A. P., Notoatmodjo, S., & Aprilia, Y. T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Polindes Kefa Utara Kab. TTU

- PROV. NTT Tahun 2021. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 5(2), 120–127. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v5i2.1553>
- Harsiti, Muttaqin, Z., & Srihartini, E. (2022). Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(1), 12–16. <https://doi.org/10.30656/jsii.v9i1.4426>
- Iv, P., Selatan, D., Januari, P., Juni, H., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., & Udayana, U. (2018). *Issn: 2303-2197*. 7(6), 1–6.
- Keperawatan Profesional, J., & Hanifah, I. (2023). Hubungan Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) Pascasalin 40 Hari Dengan Produksi ASI Pada Ibu Nifas. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 11.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Pasolong, D. H. (2023). Teori Pengambilan Keputusan. In *Penerbit Alfabeta, Bandung* (x). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Peserta KB Aktif berdasarkan Alat Kontrasepsi*. (n.d.).
- PRANYOTO, R. A. P. (2021). *Penelitian BAB 3*. 1–23.
- Precelia fransiska. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Implant. *Cendekia Medika Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 7(1), 9–17. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v7i1.109>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putri, R. P., & Oktaria, D. (2016). Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 5(4).
- Setiawan, N. (2015). *Teknik Sampling, Parung, Bogor*. 25–28.
- Subur, W. U. (2019). *Wellness and healthy magazine*. 1, 223–230.
- Waas. (2018). GLOBAL HEALTH SCIENCE ----- <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs> GLOBAL HEALTH SCIENCE , Volume 3 No . 4 , Desember 2018 ISSN 2503-5088 (p) 2622-1055 (e) GLOBAL HEALTH SCIENCE ----- <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>. *Global Health Science*, 3(1), 339–345.
- Wulandari, Y., Muhammad, T., & Ridha, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Pasangan Usia Subur di Kabupaten Sambas. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*, 50(1), 1–12.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>